**ABSTRAK**

Sebagai negara agraris, Indonesia mempunyai penduduk dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Provinsi Kalimantan Barat, terkhususnya Kabupaten Sambas merupakan daerah yang cocok dijadikan sebagai lahan pertanian, dikarenakan kondisi tanah dengan kandungan yang subur untuk ditanami berbagai jenis tumbuhan dan hal tersebut sangat berguna bagi masyarakat petani. Untuk itu pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat akan berhasil serta mendapatkan keuntungan. Walaupun dengan kondisi tanah yang subur masih ada beberapa masyarakat petani yang kondisi kehidupannya belum sejahtera dan melarat. Untuk hal ini kita semua melihat permasalahan para petani padi di Kabupaten Sambas dan dapat menemukan solusi permasalahan yang ada, agar pemberdayaan petani padi berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan hasil produksi padi. Perlunya pembinaan dari pemerintah daerah yang merupakan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan Peranan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam Pemberdayaan Petani Padi, upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas selama ini dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dan mengkaji faktor-faktor pendukung dalam pemberdayaan para petani padi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik analisis data triangulasi. Dimana penulis mendeskripsikan secara tepat sifat-sifat individu, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan suatu frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil dari analisa yang ada di lapangan maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas masih perlu meningkatkan pengawasan serta penanganan pertanian di Kecamatan Semparuk karena masih banyak ditemukan hambatan-hambatan yang belum bisa diselesaikan, antara lain hambatan internal, sarana prasarana yang terbatas dan kurangnya alokasi anggaran pertanian , serta implemenrtasi regulasi yang belum menyeluruh. Hambatan eksternal seperti lemahnya peran kelembagaan kelompok tani, ledakan hama besar, dan keadaan iklim yang susah diperkirakan.

Guna meningkatkan Peranan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam pemberdayaan petani padi perlunya dilakukan peningkatan intensitas pemberdayaan petani padi melalui pelatihan, penyuluhan, pemahaman yang lebih mendalam kepada petani padi tentang pentingnya mempertahankan ketahanan pangan, serta perlu dilakukan peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pertanian.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pertanian